BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Outstanding dan Omset

2.1.1.1 Pengertian Outstanding

Pengertian piutang(outstanding)menurut Soemarso (2004:338) yang dimaksud dengan piutang yaitu:" Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan.Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar dikemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan."

Piutang (outstanding) menurut Iwan Setiawan (2010 :199) adalah "segala bentuk tagihan atau klaim perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya dapat dilakukan dalam bentuk uang, barang, maupun jasa."

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa piutang adalah klaim atas uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya.

2.1.1.2 Pengertian Omset

Fandy Tjiptono (2002:118) definisi mengenai omzet penjualan, esensinya diterapkan dalam tiga apresiasi yaitu: pertama, tingkat penjualan yang ingin dicapai, kedua, pasar yang ingin dikembangkan sebagai kegiatan transaksi atau tempat melakukan transaksi dan ketiga, adalah keuntungan atas penjualan.

Definisi Omzet menurut kamus Bahasa Indonesia(2000:626) adalah jumlah hasil penjualan(dagangan), omzet penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba rugi perusahaan selama periode penjualan tertentu.

Dari definisi diatas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omzet adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba rugi perusahaan selama suatu masa jual.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Omset

Menurut Swasta (1999:121) factor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya omset penjualan dibagi menjadi dua factor yaitu:

A. Faktor Internal, merupakan faktor yang dikendalikan oleh pihak-pihak perusahaan,pada umumnya factor internal adalah sebagai berikut :

a. Kemampuan perusahaan untuk mengelola produk yang, akan dipasarkan

b. Kebijaksanaan harga dan promosi yang digariskan perusahaan.

c. Kebijaksanaan untuk memilih perantara vang digunakan.

B. Faktor eksternal, merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

a. Perkembangan ekonomi dan perdagangan baik nasional maupun internasional, perdagangan dan moneter.

b. Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, perdagangan dan moneter.

c. Suasana persaingan pasar.

2.1.2 Kredit Cepat Aman

2.1.2.1. Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)

Istilah kredit (moh tjoekam 1999: 1) berasal dari bahasa Yunani yaitu " credere " yang berarti kepercayaan (trust) oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan seseorang atau suatu badan yang memeberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimana yang akan datang akan sanggup memenuhi segala kewajiban yang telah di perjanjikan terlebih dahulu.

Kredit Cepat Aman (KCA) menurut buku pedoman operasional pegadaian "Kredit Cepat Aman(KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan dengan semua golongan nasabah , baik untuk keperluan konsumtif maupun kebutuhan produktif."

berdasarkan hukum gadai dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp. 20.000 sampai dengan Rp. 200.000.Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit adalah berupa barang bergerak, seperti perhiasan, kendaraan, elektronik maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan pengembaliannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya.

2.1.2.2 Keunggulan KCA

Menurut www.Pegadaian.co.id website resmi pegadaian keunggulan pada Kredit KCA tersebut yaitu :

a. Layanan KCA tersedia di outlet pegadaian di seluruh Indonesia

b. Prosedur pengajuannya sangat mudah calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet pegadaian

c. Proses pinjaman sangan cepat , hanya butuh 15 menit

d. Pinjaman mulai dari 50 ribu rupiah sampai 200 juta rupiah atau lebih

e. jangka waktu pinjaman minimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman

f. pelunasan dapat dilakukan sewaktu waktu

g. tanpa perlu buka rekening . dengan perhitungan sewa modal selama masa pinjaman

h. nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai

2.1.2.3 Persyaratan Kredit KCA

Menurut buku pedoman PT.Pegadaian(persero) persyaratan nasabah dalam mengajukan Kredit Cepat Aman(KCA) adalah sebagai berikut :

a. Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya

b. Menyerahkan barang jaminan

c. Untuk kendaraan bermotor harus disertakan BPKB & STNK asli

d. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK)

2.1.2.4 Barang Yang Diterima Sebagai Agunan

Barang yang dapat diterima sebagai agunan di PT.Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung berupa :

a. Barang perhiasan (logam & permata),seperti emas dan berlian.
b. Kendaraan & Elektronik, seperti Mobil dan Sepeda Motor, HP, Laptop

2.1.2.5 Tarif Sewa Modal dan Administrasi

Tarif sewa modal dan administrasi Kredit Cepat Aman(KCA)pada PT.Pegadaian(persero) cabang kopo Sayati Bandung tedapat pada table 2.2 berikut ini

Tabel 2.1

Sewa modal dan administrasi KCA

Gol	Uang Pinjaman	Bea Administrasi	Tarif Sewa Modal Per 15 Hari
A	50.000-500.000	2.000	0,75%
B1	550.000-1.000.000	8.000	1,15%
B2	1.050.000-2.500.000	15.000	1,15%
B3	2.550.000-5.000.000	25.000	1,15%
C1	5.100.000-10.000.000	40.000	1,15%
C2	10.100.000-20.000.000	60.000	1,15%
D	20.000.000 ke atas	100.000	1%

Sumber : www.Pegadaian.co.id

2.1.2.6 Contoh Perhitungan Pelunasan Kredit Cepat Aman (KCA)

Pada tanggal 14 September 2014 ,nasabah menggadaikan barang perhiasannya dan mendapat uang pinjaman Rp.500.000.Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2014,nasabah tersebut melunasinya.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Jumlah Hari Bunga= 29 Hari (hari kredit dihitung dibulatkan 30 Hari

Tarif Sewa Modal yang dikenakan adalah :

= (30 Hari/15 Hari) x 0,75% x Rp.500.000

= 1,5% x Rp.500.000

= Rp. 7.500

Yang Harus dibayar Nasabah adalah

= Uang pinjaman + Sewa Modal

= Rp.500.000 + Rp.7.500

= Rp. 507.500

2.1.2.7 Prosedur Pelunasan dalam Kredit Cepat Aman(KCA)

Menurut elisalice45.wordpress.com sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan pada waktu pemberian pinjaman,nasabah mempunyai kewajiban untuk melakukan pelunasan pinjaman yang telah diterimanya pada awal proses pinjaman kredit.Pada dasarnya dalam system prosedur peluanasan yang dilakukan oleh para golongan nasabah, nasabah bisa melakukan kapanpun pelunasan pinjaman kredit tersebut apabila nasabah tersebut memegang jumlah uang yang lebih tanpa harus menunggu pada saat jatuh tempo pembayaran atau pelunasan, hal ini bertujuan agar tidak memberatkan nasabah.

Akan tetapi pelunasan pembayaran pinjaman kredit tersebut bisa juga dilakukan berdasarkan prosedur dalam perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dengan perum pegadaian tersebut.

Adapun prosedur pelunasan dalam pinjaman kredit yang ditawarkan di perum pegadaian ini adalah sebagai berikut :

a. Pada dasarnya semua prosedur pelunasan yang dilakukan didalam pelunasan pinjaman kredit ini adalah sama, dapat dilakukan kapanpun.
b. Nasabah menyerahkan identitas diri (KTP atau KK)
c. Nasabah menyerahkan Surat Bukti Kredit (SBK)
d. Nasabah diharapkan membawa uang pelunasan agar dapat menebus barang jaminananya yang telah digadaikan tersebut.

2.1.2.8 Prosedur Pelelangan dalam Kredit Cepat Aman (KCA)

Pelelangan dalam pegadaian merupakan penjualan secara umum yang dilakukan oleh perum pegadaian dimana perum pegadaian menjual barang-barang milik para anggota atau golongan nasabah dan barangnya selama 4 bulan dari tanggal jatuh tempo belum ditebus atau tidak diperpanjang maka pihak perum pegadaian berhak untuk menjual secara umum kepada masyarakan luas atau barang-barang tersebut menjadi milik public atau umum.

Terdapat pembedaan antar pelelangan terhadap barang gudang dalam hal ini adalah barang-barang seperti kendaraan bermotor, ataupun perhiasan. Yang menjadi pembenda dari golongan tersebut adalah nilai pelanggan, barang yang seperti dijelaskan diatas , nilai atau harga lelangnya tergantung pada penawaran yang telah diberikan oleh penawar , sedangkan harga atau nilai lelangan terhadap barang perhiasan emas memiliki harga tersendiri yang sudah ditetapkan oleh Kantor Wilayahnya.

2.1.2.9 Bentuk Perjanjian dalam Kredit Cepat Aman(KCA)

Perjanjian kredit dalam bentuk perjanjian barang bergerak ini berisikan kata sepakat antara kedua belah pihak antara nasabah dengan perum Pegadaian yang disahkan dengan adanya tandatangan pada halaman Surat Bukti Kredit (SBK).

Contoh bentuk Surat Bukti Kredit ada pada gambar 2.1 berikut



Sumber : www.Pegadaian.co.id

Gambar 2.1

Contoh Surat Bukti Kredit (SBK)

Ciri- ciri yang terdapat di dalam Surat Bukti kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Terdapat Hologram kolom dibawah tulisan “Surat Bukti Kredit” sebelah tulisan “perhatian” Surat bukti kredit yang terdapat hologramnya tersebut dipegang atau diperuntukan untuk nasabahnya sendiri.Jadi dalam hal peminjaman kredit nasabah memegang surat bukti kredit yang asli dengan bercirikan hologram diatasnya tersebut.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2

Penelitian sebelumnya

NO	PENULIS/PENELITI	TUGAS ARTIKEL/TULISAN	JUDUL JURNAL&ISSN	KESIMPULAN
1	James M.Kaunang	Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja pada PT.Pegadaian (persero)cabang manado timur	Analisis Laporan Arus (EMBA) Vol.1 No.3,Juni 2013 ISSN:2303-1174	Hasil penelitian bahwa penulis melakukan evaluasi arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi,investasi dan pendanaan
2	Elisabeth C.Pawan	Pengakuan ,pengukuran,pengungkapan dan pelaporan pendapatan berdasarkan PSAK no.23 pada PT.Pegadaian (persero)	Pengakuan,pengukuran ,pengungkapan(EMBA) Vol.1 No.3 Juni 20013 ISSN:2303-1174	Pengakuan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) dilakukan dengan menggunakan akrual basis
3.	Wakhyudin dan Sasli Rais	Pengembangan pegadaian syariah di Indonesia dengan analisis SWOT	Pengembangan bisnis &manajemen STIE PBM Vol.IX No.14, April 2009 ISSN, 1412-7628	menetapkan strategi dan sasaran sehingga tersusun program-program dan proyek-proyek yang efektif dan efisien maka diperlukan suatu analisis yang tajam dari para pegiat organisasi adalah Analisis SWOT
4.	Jane I.Watania	Analisis Varians Biaya operasional dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional PT.Pegadaian	Analisis Varians Biaya (EMBA) Vol.1 No.3 Juni 2013 ISSN :2303-1174	Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam proses penyusunan anggaran di Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) Manado sudah baik, setiap bagian turut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.
5.	Natalia Caroline Mengko	PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN UNTUK PENILAIAN KINERJA NONFINANSIAL KANTOR WILAYAH VI PT. PEGADAIAN (PERSERO) MANADO	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban(EMBA) Vol.1 No.4 ISSN : 2303-1174	Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disarankan sebagai berikut. 1. Diharapkan setiap pegawai Kantor Wilayah untuk dapat menerapkan budaya senyum terhadap klien yang akan datang berkonsultasi di Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian(Persero) maupun untuk sesama pegawai yang ada dalam perusahaan

2.3 Kerangka Pemikiran

Perusahaan umum Pegadaian kantor cabang Sayati Bandung adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pemberian kredit atas hokum gadai dengan persyaratan jangka waktu pengembalian uang pinjaman paling lama 120 hari atau dapat diperpanjang. Masyarakat yang ingin menggadaikan barang-barang berharganya tinggal dating dengan membawa barang-barang tersebut serta membawa identitas diri seperti KTP.

Pemberian kredit di PT.Pegadaian(persero) harus menyerahkan agunan dan Uang Pinjaman akan diberikan sesuai dengan taksiran agunan tersebut. Terdapat tiga produk di PT.Pegadaian diantaranya terdapat :

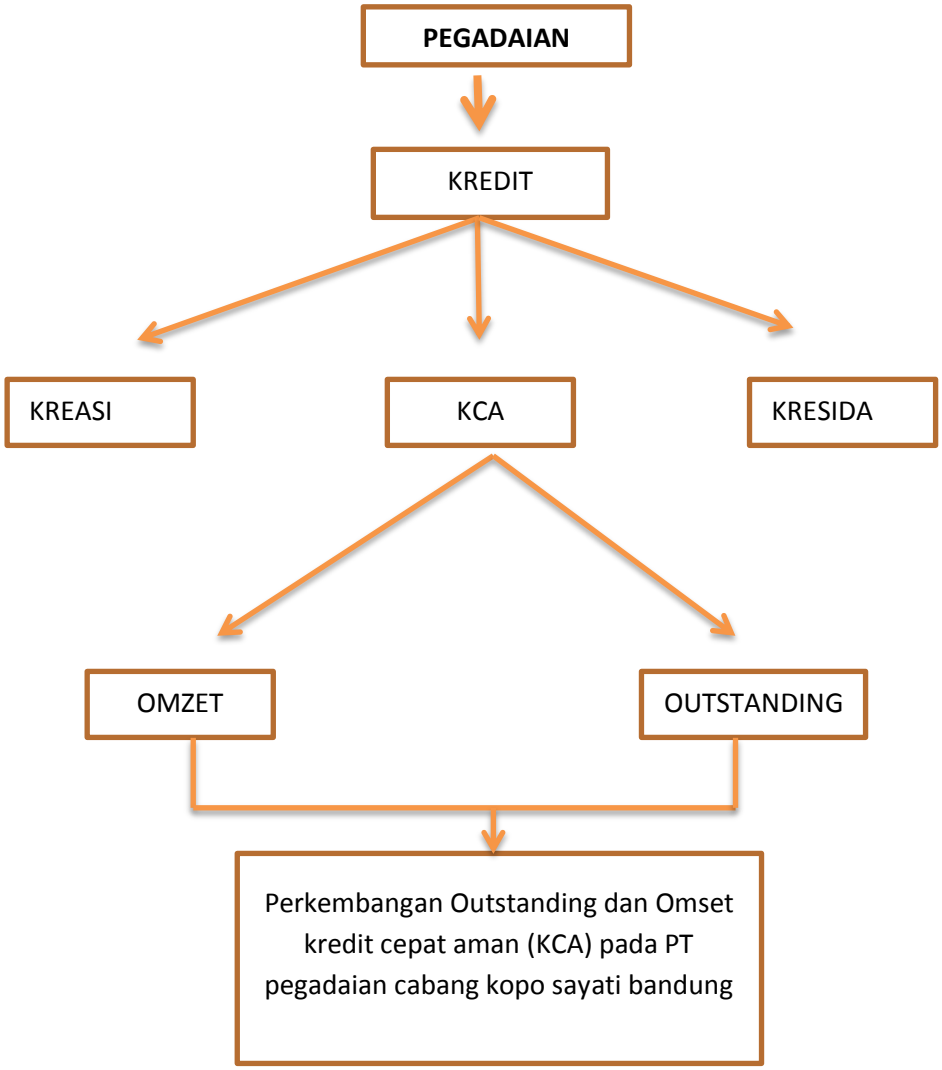
a. KREASI(Kredit Angsuran Sistem Fidusia),merupakan kredit dengan system fidusia yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah(UMKM) untuk mengembangkan usahanya

b. KCA(Kredit Cepat Aman),Merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, Pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

c. KRASIDA(Kredit Angsurang Sistem Gadai),merupakan pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro dan kecil atas dasar gadai dengan pengembalian pinjaman dilakukan melalui mekanisme angsuran.

Didalam Kredit Cepat Aman(KCA) terdapat outstanding dan omset outstanding merupakan piutang dan omset merupakan penjualan atau kredit yang telah dikeluarkan .Sehingga besarnya outstanding (piutang) juga menjadi pengaruh besar bagi perusahaan. Semakin nasabah memperpanjang gadai semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Namun dengan banyaknya pelunasan akan menurunkan outstanding perusahaan sehingga perusahaan menjadi rugi.

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran diatas maka dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran